
**IPTEKS BAGI MASYARAKAT USAHA PENANGKARAN RUSA TIMOR
DESA MARGOREJO, KECAMATAN DAWE, KABUPATEN KUDUS**

D. Samsudewa, E. T. Setiatin dan Y. S. Ondho

ABSTRAK

Tujuan dari program ini adalah perbaikan administrasi penangkaran untuk mempermudah proses administrasi berikutnya, penerapan manajemen pemeliharaan, kesehatan, pakan dan perkawinan Rusa Timor, pengeluaran sertifikat rusa Timor dan pengeluaran ijin pendedar rusa Timor. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pendampingan administrasi penangkaran, manajemen pemeliharaan, pakan, kesehatan hewan dan perkawinan, penandaan rusa Timor, pengurusan berkas administrasi Rusa Timor, pemrosesan sertifikat dan ijin pendedar dan pemasaran rusa Timor. Mitra IbM 1 dan 2 dalam motivasi kepada petugas penangkar dalam program pelatihan manajemen pemeliharaan, pakan, kesehatan dan perkawinan. Sebanyak 30 sertifikat rusa Timor juga telah terbit. Ijin pendedar rusa Timor telah terbit sehingga Mitra IbM telah dapat mengkomersialkan rusa Timor. Penjualan rusa Timor telah dilakukan dengan harga Rp. 9.000.000,- / ekor. Mahasiswa dilibatkan dalam program pemberian pelatihan kepada petugas penangkaran dan juga praktek lapangan. Tiga orang mahasiswa juga terlibat dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam upaya memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang penangkaran rusa Timor kepada mahasiswa.

Kata kunci: *Penangkaran Rusa Timor, Administrasi Penangkaran dan Pemasaran*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Rusa Timor merupakan satwa harapan yang potensial untuk produksi daging, kulit dan ranggah. Namun, pemanfaatannya masih dibatasi dengan UU No. 5 Tahun 1990. Apabila tidak ada upaya konservasi yang diiringi utilisasi akan menurunkan minat masyarakat menangkarkan rusa Timor. Sebagai contoh di Penangkaran rusa Timor H. Yusuf Wartono (Mitra IbM 1) yang memelihara 107 ekor tanpa

pemasukan. Kondisi ini disebabkan karena belum adanya administrasi yang baik dalam penangkaran sehingga berujung pada tidak dapat diprosesnya sertifikat rusa Timor dan menghambat proses pemanfaatan (utilisasi). PT. Kudus Media Multisarana (Mitra IbM 2) merupakan salah satu badan usaha yang berkembang di bidang distribusi dan pendedaran tumbuhan dan satwa liar (TSL). PT. KMM saat merupakan sebuah badan usaha yang sedang dalam proses pengurusan ijin pendedar satwa liar dan pemasaran rusa Timor.

Namun, proses administratif dan manajemen pemasaran belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan petugas di penangkaran dalam administrasi penangkaran, manajemen pemeliharaan, pakan, kesehatan dan perkawinan, pemrosesan sertifikat dan ijin pendedar, sekaligus pemasaran rusa Timor.

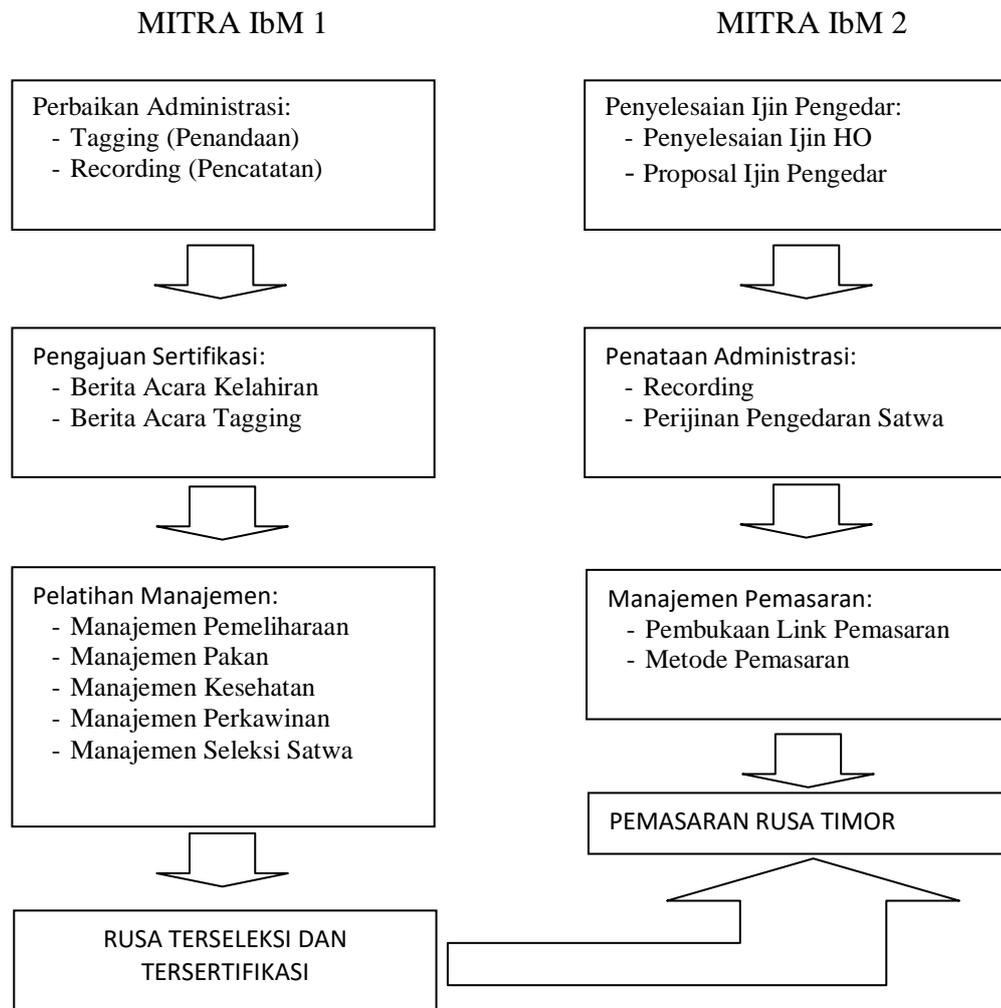
Target Luaran

Program ini secara langsung diharapkan dapat meningkatkan pendapatan penangkar rusa Timor (Mitra IbM 1 dan 2), sekaligus mempertahankan semangat penangkar rusa Timor untuk mendukung konservasi dan pengembangan penangkaran rusa Timor. Target luaran dari program ini adalah :

1. Administrasi penangkaran yang lebih rapi
2. Pengeluaran sertifikat rusa Timor
3. Pengeluaran ijin pendedar rusa Timor

METODE PEMECAHAN MASALAH

Untuk mengatasi masalah yang ada maka pendampingan manajemen pemeliharaan, pakan, kesehatan dan reproduksi akan diaplikasikan pada Mitra IbM 1. Di lain pihak, percepatan perijinan pendedar satwa liar, manajemen pemeliharaan dan pemasaran rusa Timor merupakan solusi yang ditawarkan pada Mitra IbM 2. Secara lengkap metode yang ditawarkan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program Pengabdian

HASIL PELAKSANAAN

Perbaikan Administrasi Penangkaran rusa Timor

Hasil pelaksanaan kegiatan IbM usaha penangkaran rusa Timor dalam bidang administrasi diawali dengan pembuatan agenda surat masuk, surat keluar dan penerbitan berita acara kelahiran. Berkas administrasi yang tertata lebih rapi akan memudahkan petugas penangkaran dalam dokumentasi kegiatan dan pelaporan. Sebelum

adanya program IbM, berita acara kelahiran rusa Timor tidak diusulkan secara rutin. Selanjutnya melalui program IbM usaha penangkaran rusa Timor, pendampingan pelaporan berita acara kelahiran rusa Timor dilakukan secara bulanan. Pelaporan dikirimkan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Tengah setiap bulan. Pelaporan ini menjadi hal penting karena berhubungan dengan ketertiban administrasi penangkaran yang merupakan penilaian dari

BKSDA Jawa Tengah untuk kemudahan proses administrasi selanjutnya. Selain itu dengan rutinnnya pelaksanaan pelaporan maka berdampak pada diperolehnya BA kelahiran dan dapat terdokumentasi dengan baik. Selanjutnya BA kelahiran ini akan bermanfaat dalam proses legalisasi berikutnya yaitu sertifikasi dan penjualan rusa Timor.

Peningkatan Ketrampilan Petugas Penangkaran dalam Manajemen Pemeliharaan dan Pakan

Pendampingan petugas penangkaran dalam manajemen pemeliharaan dan pakan diawali dengan analisis pakan yang digunakan dan sosialisasi tingkah laku alamiah rusa Timor. Pengetahuan tentang kandungan pakan dan tingkah laku alamiah rusa Timor akan menjadi modal dasar pelaksanaan pemeliharaan dan pengaturan pakan (Samsudewa, 2012). Selanjutnya diskusi dilakukan tentang jenis-jenis pakan lain yang tersedia dan dapat dimanfaatkan. Saat ini penangkaran rusa Timor H. Yusuf Wartono menggunakan pakan hijauan ditambah dengan ketela pohon.

Peningkatan Ketrampilan Petugas Penangkaran dalam Pengontrolan Kesehatan dan Pengobatan rusa Timor yang Sakit

Peningkatan ketrampilan petugas penangkaran rusa Timor H. Yusuf Wartono dalam pengontrolan kesehatan dan pengobatan rusa Timor dilakukan dengan pendampingan secara langsung di lapangan. Petugas penangkaran rusa Timor H. Yusuf

Wartono mempunyai latar belakang Sarjana Ekonomi. Ilmu pengetahuan dasar tentang kesehatan rusa Timor sama sekali tidak dimiliki. Oleh karena itu dalam program IbM usaha penangkaran rusa Timor dilakukan pengenalan awal jenis obat-obatan yang umum digunakan di rusa Timor antara lain Vitamin B Complex, Biosolamine, obat cacung dan *antibloath*. Selain itu juga dijelaskan tentang metode aplikasi masing-masing obat. Pengenalan beberapa jenis antibiotika yang umum digunakan antara lain domex dan tetracycline juga dilakukan dalam kegiatan ini. Pendampingan dilakukan secara langsung dalam pemberian obat per oral dan *intra muscular*. Saat ini, petugas penangkar mempunyai kemampuan dasar pengobatan rusa Timor.

Pengenalan Manajemen Perkawinan dan Seleksi rusa Timor

Petugas penangkar dikenalkan tentang istilah Generasi 0 (F0), Generasi 1 (F1), Generasi 2 (F2). Tujuan dari pengenalan ini adalah untuk mempermudah proses administrasi. Hal ini dikarenakan di dalam proses administrasi, petugas penangkar harus mengenali generasi-generasi tersebut. Selanjutnya generasi pada rusa Timor akan digunakan untuk menentukan generasi anak berikutnya, sehingga sistem perkawinan antara pejantan dan betina akan menentukan hubungan kekerabatan dengan induknya. Selanjutnya seleksi rusa Timor berdasarkan kelengkapan tubuh juga diajarkan kepada petugas penangkaran. Metode seleksi ini akan

diterapkan untuk proses pemilihan rusa Timor yang akan dijual untuk produksi daging.

Pelaksanaan Tagging

Pelaksanaan tagging diawali dengan penggunaan tatto telinga. Pemberian kode tagging adalah, telinga kanan diberi kode 24 yang menunjukkan kode keluarga Bapak H. Yusuf Wartono yang mempunyai 2 saudara perempuan dan 4 saudara laki-laki. Selanjutnya kode angka berikutnya yaitu kode generasi dan urutan kapan rusa Timor masuk ke penangkaran. Selanjutnya proses tagging dibantu oleh Dokter Hewan yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2013. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya kesulitan pengamatan nomor. Oleh karena itu dilakukan setting kembali peralatan tagging badan rusa Timor dan telah diaplikasikan pada 26 November 2013 dengan hasil yang lebih baik.



Gambar 1. Proses Tagging rusa Timor

Pengenalan Recording pada Satwa Liar

Recording merupakan informasi data yang dicatat oleh P.T. Kudus Media Multisrana di dalam formnya. Recording ini berfungsi sebagai sebuah informasi yang akan

disimpan oleh penangkaran. Recording terdiri dari catatan kesehatan, perkawinan dan beberapa catatan lain. Informasi yang tersimpan dalam recording akan digunakan dalam kepentingan pemeliharaan, manajemen kesehatan dan perkawinan.

Penerbitan Sertifikat rusa Timor

Sertifikat rusa Timor diperoleh dengan penyerahan berita acara (BA) kelahiran dan tagging. Selanjutnya proses penerbitan sertifikat rusa Timor terus di pantau. Di akhir program 30 ekor rusa telah mendapat sertifikat. Namun, tanggal pembuatan sertifikat rusa Timor buksn disesuaikan dengan tanggal pengajuan, tetapi menggunakan tanggal dimana rusa mulai berproduksi. Setifikat tersebut ditandatangani oleh Kepala BKSDA Jawa Tengah (Gambar 2).



Gambar 2. Sertifikat Rusa Timor

Pemrosesan Ijin Pongedar

Pemrosesan ijin pongedar telah berakhir pada tanggal 20 Mei 2013 dengan keluarnya Ijin Pongedar rusa Timor a.n. PT. Kudus Media Multisarana Nomor : SK. 401/IV-K.16/BPP/2013 tertanggal 20 Maret 2013. Selanjutnya, ijin pongedar yang dimiliki dapat dipergunakan dalam penjualan rusa Timor. Selain itu surat ijin pongedar ini juga diproyeksikan oleh Mitra IBM 2 untuk penjualan rusa Timor dari penangkaran rusa Timor lain di Jawa Tengah.

Proses Penjualan rusa Timor

Penjualan rusa Timor telah berhasil dilakukan sebanyak 3 ekor dengan harga satuan RP. 9.000.000,-. Selain melakukan proses penjualan, petugas penangkar juga dilatih dalam proses penangkapan rusa Timor dan transportasi rusa Timor.

Keterlibatan Mahasiswa dalam Program IBM

Mahasiswa yang terlibat dalam program ini adalah 4 orang. Mereka melakukan Praktek Kerja Lapangan. Selama pelaksanaan PKL, mereka juga melakukan dampingan terhadap petugas penangkaran. Mahasiswa tersebut adalah Miranti Arum Pamungkas, Wiwik Widiartini dan Ita Miftakhurrohmah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh adalah konservasi rusa Timor melalui penangkaran dapat dilakukan apabila diikuti dengan proses pemanfaatan. Proses pemanfaatan rusa Timor harus didukung dengan administrasi yang

baik dan tagging yang menghasilkan sebuah legalisasi bagi rusa Timor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah membiayai program ini pada Tahun Anggaran 2013, Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Pengabdian kepada Masyarakat Nomor : 008/SP2H/KPM/DIT.LITABMAS/V/2013, tanggal 13 Mei 2013.

DAFTAR PUSTAKA

Samsudewa, D. 2012. Reproductive Behavior, Hematologic Picture, Testosterone Level and Semen Quality of α , β and Subordinate Male of Timor Deer (*Cervus timorensis*) under Captivity.